



Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIS Syarif Hidayatullah Astana Gunung Jati

Rochendi¹, Dian Widiantari², Muhammadun³

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email : rochendi@bungabangsacirebon.ac.id¹, widiantariesya@gmail.com²

Received : 2023-04-01; Accepted : 2023-04-06; Published : 2023-06-26

Kata Kunci: *Kepala Madrasah; Pendidikan Kepemimpinan Manajerial.* **Abstrak** *Mutu Islam;*

Kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MIS Syarif Hidayatullah Astana Gunungjati. Kepala madrasah diharapkan memiliki kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang efektif untuk mengembangkan sekolah secara efisien dan produktif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk mendeskripsikan peran kepala madrasah dalam perencanaan, aktualisasi, dan evaluasi mutu pendidikan. Kepemimpinan yang kuat diharapkan mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan meningkatkan kualitas siswa, guru, dan seluruh sekolah.

Keywords: *Head of Madrasah; Quality of Islamic Education; Managerial Leadership.*

Abstract

This paper discusses the key role of madrasah heads in improving the quality of Islamic education at MIS Syarif Hidayatullah Astana Gunungjati. The head of the madrasah is expected to have effective managerial and leadership skills to develop the school efficiently and productively. Qualitative research was conducted to describe the role of madrasah heads in planning, actualizing, and evaluating the quality of education. Strong leadership is expected to create a conducive educational environment and improve the quality of students, teachers, and the entire school.

PENDAHULUAN

Membangun sekolah bermutu melibatkan banyak faktor, dimana kepala sekolah merupakan salah satu faktor strategis dan paling penting dalam mengembangkan sekolah yang bermutu, selain itu kepala sekolah dihadapkan pada tantangan dan tuntutan yang semakin dinamis dari *stakeholders*, terutama dalam perannya sebagai nahkoda yang menentukan arah dan tujuan yang akan dicapai oleh sekolah (Sukmadinata, 2006).

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena pendidikan salah satu penentu mutu sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang unggul akan meningkatkan daya saing bangsa dikancah internasional. Secara empirik sumber daya manusia berkorelasi positif dengan mutu pendidikan.

Mutu pendidikan sering diindikasikan dengan kondisi yang baik, memenuhi syarat dan segala komponen yang harus terdapat dalam pendidikan. Komponen-komponen tersebut adalah masukan, proses, keluaran, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta biaya (Elinhandayani, 2016).

Proses pendidikan yang bermutu ditentukan oleh berbagai elemen dan unsur yang ada dalam pendidikan. Elemen dan unsur tersebut membentuk apa yang disebut dengan sistem pendidikan, dimana sistem pendidikan akan sangat berhubungan dengan proses pendidikan yang dilaksanakan. Muthohar menyebutkan bahwa ada sepuluh faktor penentu terwujudnya proses pendidikan yang bermutu yakni; keefektifan kepemimpinan kepada sekolah; partisipasi dan rasa tanggung jawab guru, staf dan pegawai lainnya dilingkungan sekolah; proses belajar mengajar yang efektif; pengembangan guru, staf dan pegawai lainnya yang terprogram; kurikulum yang relevan dan fleksibel dalam menghadapi perkembangan zama; visi misi dan strategi yang jelas; iklim sekolah yang kondusif; penilaian komperhensif tentang kekuatan dan kelemahan; komunikasi yang dilakukan secara efektif, baik secara internal maupun eksternal; serta keterlibatan orang tua dan Masyarakat (Masrokan, 2013).

Selain unsur dan elemen pendidikan dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu membutuhkan strategi peningkatan mutu. Strategi peningkatan mutu pendidikan diterapkan melalui pemberdayaan dan pengoptimalan seluruh sumber daya yang ada disekolah.

Menurut Mulyasa sebagai pendidik kepala sekolah harus mampu menanam, memajukan dan meningkatkan paling tidak empat macam nilai. Pertama, pembinaan mental yang terkait dengan peran kepala sekolah dalam membina para tenaga kependidikan tentang hal – hal yang berkaitan dengan sikap dan watak. Dalam hal ini kepala sekolah harus mampu menciptakan iklim yang kondusif agar setiap tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugas dengan baik, secara proposional dan profesional. Untuk itu, kepala sekolah harus berusaha melengkapi sarana, prasarana, dan sumber belajar agar dapat memberi kemudahan kepada para guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Kedua, pembinaan moral yang terkait dengan peran kepala sekolah dalam membina para tenaga kependidikan yang berhubungan dengan ajaran baik buruk mengenai suatu perbuatan, sikap, dan kewajiban sesuai dengan tugas masing – masing tenaga

kependidikan. Kepala sekolah harus berusaha memberi nasehat kepada seluruh warga sekolah dalam setiap pertemuan rutin misalnya pada saat upacara penaikan bendera (Mulyasa, 2012).

Ketiga, pembinaan fisik yang terkait dengan kondisi fisik, kesehatan dan penampilan tenaga kependidikan secara lahiriah. Kepala sekolah harus mampu memberi dorongan agar para tenaga kependidikan terlibat secara aktif dan kreatif dalam berbagai kegiatan olahraga baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Keempat, pembinaan artistik yaitu membina tenaga kependidikan tentang hal – hal yang berkaitan dengan kepekaan manusia terhadap seni dan keindahan. Hal ini biasanya dilaksanakan setiap akhir tahun pelajaran. Pembinaan artistik harus terkait atau merupakan pegayaan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Kemampuan terkait dengan pendidikan mencakup pengetahuan profesional dan pemahaman mengenai proses pembelajaran yang menginspirasi hasil pelajaran yang berkualitas bagi peserta didik. Dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah menekankan pada proses belajar peserta didik dan bagaimana mencapai potensi belajar mereka secara optimal. Terdapat dua karakteristik terkait dengan kepemimpinan kependidikan ini. Pertama, kepala sekolah berusaha membangkitkan gairah belajar dan menyakinkan bahwa setiap siswa adalah penting dan memiliki potensi. Pemahaman ini mendasari keyakinan kepala sekolah bahwa layanan pendidikan di sekolahnya dapat memberikan hasil yang berbeda bagi pencapaian belajar peserta didiknya. Kedua, kepala sekolah dituntut mampu menciptakan lingkungan belajar yang hidup, menantang, nyaman dan menyenangkan, mengkomunikasikan optimisme dan kepercayaan diri terhadap potensi anak disekolahnya, menciptakan pengharapan dan yang tinggi tersebut (Latifah, 2021).

Kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan, yang harus bertanggungjawab terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya. Oleh karena itu, kepala madrasah di tuntut untuk memiliki berbagai kemampuan, baik kemampuan keterkaitan dengan masalah manajemen maupun kepemimpinan, agar dapat mengembangkan dan memajukan sekolahnya secara efektif, efisien, mandiri, dan produktif.

Keberhasilan madrasah adalah keberhasilan kepala madrasah. Sukses dan tidaknya pendidikan dan pembelajaran di madrasah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam mengelola setiap komponen sekolah. Kemampuan kepala madrasah tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap manajemen dan kepemimpinan, serta tugas yang dibebankan kepadanya, karena tidak jarang kegagalan pendidikan dan pembelajaran di sekolah disebabkan kurangnya pemahaman kepala madrasah terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakan.

Kepala madrasah yang berhasil adalah apabila ia mampu memahami keberadaan madrasah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranan kepala madrasah sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin madrasah. Sehingga kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kemajuan dan keberhasilan madrasah.

Saat ini, salah satu tantangan penting yang dihadapi semua lembaga pendidikan adalah bagaimana mengelola sebuah mutu. Mutu menjadi satu-satunya faktor pembeda yang dibutuhkan oleh konsumen dan menjadi sangat menentukan partisipasi dan kepercayaan masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah untuk diwujudkan. Karena banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhinya yang tanpa ada usaha untuk memperhatikan dan mencari solusi, maka usaha peningkatan kualitas pendidikan mustahil akan terwujud (Sa'diyah, 2021).

Madrasah Ibtidaiyah Syarif Hidayatullah Gunungjati merupakan pendidikan bersifat formal yang berada di bawah naungan Kementrian Agama yang berlokasi di Desa Gunungjati Kecamatan Gunungjati Kabupaten Cirebon. Dimana MIS Syarif Hidayatullah gunungjati merupakan satu-satunya lembaga pendidikan Islam yang memiliki potensi baik di Kabupaten Cirebon.

Salah satu aspek yang menarik untuk dikaji adalah eksistensi Madrasah Ibtidaiyah Syarif Hidayatullah. Sebagai sebuah lembaga madrasah swasta, peran kepala madrasah sangat vital dalam meningkatkan mutu pendidikan karena sumber daya yang sangat terbatas. Dengan sumber daya yang terbatas, MIS Syarif Hidayatullah harus mampu bersaing dengan satuan pendidikan setingkat yang statusnya negeri dan sudah mapan sehingga dibutuhkan strategi dan sinergi dengan stakeholders madrasah.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, peneliti tertarik dan berupaya untuk mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dan dituangkan dalam bentuk tesis yang berjudul *“Peranan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di MIS Syarif Hidayatullah Astana Gunungjati”*.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Syarif Hidayatullah Gunungjati pada tanggal 12 September 2022 hingga 12 Desember 2022. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sesuai kebutuhan penelitian. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak sekolah, sementara sumber data sekunder adalah dokumen resmi, buku, dan hasil penelitian sebelumnya.

Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung peristiwa yang terjadi di sekolah. Wawancara dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan berdasarkan fokus penelitian, yang kemudian diajukan kepada semua informan dengan pertanyaan yang sama. Pertanyaan berupa wawancara terbuka, agar informan mendapat kebebasan untuk menjawabnya. menggunakan teknik dokumentasi untuk mencari dan memperkuat data tentang strategi kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah dalam upaya pengembangan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Syarif Hidayatullah Gunungjati. Pemerolehan pengumpulan data tersebut melalui informan yang penulis tuliskan pada sampel dan sumber data sebelumnya serta selain data dokumentasi yang terdapat di sekolah tersebut.

Validitas data diperhatikan dengan memastikan bahwa data yang dilaporkan oleh peneliti sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Analisis data menggunakan teknik deskriptif dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan ditarik

secara induktif, berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang bersifat umum dari kasus-kasus khusus yang diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Kepala Madrasah dalam Perencanaan Mutu Pendidikan di MIS Syarif Hidayatullah Astana Gunungjati

Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Syarif Hidayatullah Astana Gunungjati memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Dalam hal perencanaan, kepala madrasah merumuskan tujuan dan target mutu yang akan dicapai dengan membuat rencana program kinerja jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang untuk satu tahun ke depan. Artinya, kepala madrasah memiliki tanggung jawab untuk merencanakan apa yang akan dicapai oleh sekolah dalam periode waktu tertentu, termasuk tujuan pendidikan dan sasaran kualitas.

Selain merumuskan rencana tersebut, kepala madrasah juga memastikan keterlibatan guru-guru dan staf sekolah dalam pengambilan keputusan yang penting. Ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah bersifat inklusif dan demokratis, di mana semua pemangku kepentingan di sekolah memiliki suara dalam menentukan arah dan kebijakan sekolah.

Secara keseluruhan, peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Syarif Hidayatullah Astana Gunungjati mencakup berbagai aspek. Ini termasuk manajemen sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, motivasi, supervisi, evaluasi, dan perencanaan strategis. Kepala madrasah bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia, termasuk guru dan staf sekolah, agar dapat bekerja secara efisien dan efektif. Mereka juga terlibat dalam pengembangan kurikulum untuk memastikan bahwa materi pelajaran sesuai dengan standar pendidikan yang diinginkan.

Motivasi siswa dan staf sekolah juga menjadi perhatian kepala madrasah. Mereka harus memastikan bahwa semua orang di sekolah termotivasi untuk belajar dan bekerja dengan baik. Selain itu, kepala madrasah juga melakukan supervisi dan evaluasi untuk memantau perkembangan siswa dan kinerja guru, serta mengidentifikasi area di mana perbaikan diperlukan.

Terakhir, perencanaan strategis adalah elemen penting dalam kepemimpinan kepala sekolah. Mereka harus merencanakan langkah-langkah strategis yang akan membantu sekolah mencapai visi dan misi pendidikan yang telah ditetapkan. Ini mencakup pengembangan rencana jangka pendek, menengah, dan panjang untuk mencapai tujuan sekolah.

Dengan demikian, kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Syarif Hidayatullah Astana Gunungjati memiliki peran integral dalam mencapai kualitas pendidikan yang diinginkan oleh sekolah, dan mereka memainkan peran yang luas dalam berbagai aspek manajemen dan pengembangan sekolah.

B. Peran Kepala Madrasah Dalam Aktualisasi Mutu Pendidikan di MIS Syarif Hidayatullah Astana Gunungjati

Peran Kepala Madrasah dalam Aktualisasi Mutu Pendidikan di MIS Syarif Hidayatullah Astana Gunungjati sangat penting dan luas. Kepala Madrasah memiliki tanggung jawab besar dalam mencapai mutu pendidikan yang diinginkan oleh sekolah. Berikut adalah beberapa aspek peran utama Kepala Madrasah dalam proses aktualisasi mutu Pendidikan di MIS Syarif Hidayatullah Astana Gunungjati:

1. **Perencanaan dan Pengembangan Program Pendidikan:** Kepala Madrasah berperan dalam merumuskan tujuan dan program pendidikan yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Mereka harus merencanakan program kinerja jangka pendek, menengah, dan jangka panjang untuk mencapai tujuan pendidikan.
2. **Manajemen Sumber Daya Manusia:** Kepala Madrasah bertanggung jawab atas pengelolaan staf pendidik dan non-pendidik. Mereka harus memastikan bahwa guru-guru dan staf sekolah ditempatkan dengan sesuai, diberikan pelatihan yang diperlukan, dan memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
3. **Pengembangan Kurikulum:** Kepala Madrasah ikut terlibat dalam pengembangan dan pembaruan kurikulum. Mereka harus memastikan bahwa kurikulum yang digunakan sesuai dengan standar pendidikan dan memenuhi kebutuhan siswa.
4. **Motivasi dan Pembinaan:** Kepala Madrasah perlu memotivasi guru dan staf sekolah untuk bekerja dengan maksimal. Mereka juga harus memberikan bimbingan dan pembinaan untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran.
5. **Supervisi dan Evaluasi:** Kepala Madrasah melakukan supervisi terhadap proses pembelajaran dan kinerja guru. Mereka melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi area di mana perbaikan diperlukan dan memberikan umpan balik konstruktif kepada guru.
6. **Perencanaan Strategis:** Kepala Madrasah terlibat dalam perencanaan strategis sekolah. Mereka harus merencanakan langkah-langkah strategis untuk mencapai visi dan misi pendidikan yang telah ditetapkan oleh sekolah.
7. **Perubahan dan Inovasi:** Kepala Madrasah merupakan kunci kesuksesan sekolah dalam mengadakan perubahan dan inovasi. Mereka harus membawa perubahan yang positif untuk meningkatkan mutu pendidikan.
8. **Komunikasi dan Kemitraan:** Kepala Madrasah memfasilitasi komunikasi yang baik antara semua pemangku kepentingan, termasuk guru, staf, siswa, dan orang tua. Mereka juga menjalin kemitraan dengan masyarakat dan lembaga terkait untuk mendukung pengembangan sekolah.

Keseluruhan peran Kepala Madrasah ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, memotivasi semua pihak terlibat dalam pendidikan, dan memastikan bahwa mutu pendidikan di MIS Syarif Hidayatullah Astana Gunungjati terus meningkat sesuai dengan visi dan misi sekolah.

C. Peran Kepala Madrasah Dalam Evaluasi Mutu Pendidikan di MIS Syarif Hidayatullah Astana Gunungjati

Peran Kepala Madrasah dalam evaluasi mutu pendidikan di MIS Syarif Hidayatullah Astana Gunungjati adalah kunci untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan oleh sekolah mencapai standar yang diinginkan dan terus berkembang. Berikut adalah beberapa aspek penting dari peran Kepala Madrasah dalam evaluasi mutu pendidikan:

1. **Perencanaan Evaluasi:** Kepala Madrasah memiliki peran dalam merencanakan evaluasi mutu pendidikan. Mereka harus merumuskan tujuan evaluasi, menentukan indikator kinerja, dan merancang kerangka waktu yang sesuai untuk memastikan evaluasi berlangsung efisien.
2. **Keterlibatan Guru dan Staf:** Kepala Madrasah harus memastikan keterlibatan guru dan staf sekolah dalam proses evaluasi. Mereka perlu mengkomunikasikan pentingnya evaluasi sebagai alat untuk perbaikan dan pengembangan.
3. **Mengumpulkan Data dan Informasi:** Kepala Madrasah harus memastikan bahwa data dan informasi relevan dikumpulkan selama proses evaluasi. Ini bisa mencakup data kinerja siswa, pengamatan pembelajaran, dan evaluasi kinerja guru.
4. **Analisis Hasil:** Kepala Madrasah bertanggung jawab untuk menganalisis hasil evaluasi dengan cermat. Mereka perlu mengidentifikasi tren dan pola yang muncul dari data evaluasi.
5. **Memberikan Umpan Balik:** Kepala Madrasah harus memberikan umpan balik konstruktif kepada guru dan staf berdasarkan hasil evaluasi. Ini melibatkan pembicaraan tentang kekuatan dan kelemahan kinerja mereka.
6. **Mengambil Tindakan Perbaikan:** Kepala Madrasah perlu mengambil tindakan perbaikan berdasarkan temuan evaluasi. Ini bisa mencakup penyusunan rencana perbaikan, pelatihan tambahan, atau perubahan dalam metode pengajaran.
7. **Monitoring Implementasi Tindakan:** Setelah tindakan perbaikan diambil, kepala madrasah harus memantau implementasinya untuk memastikan bahwa perubahan yang diperlukan terjadi.
8. **Melibatkan Stakeholder:** Kepala Madrasah juga perlu melibatkan orang tua siswa dan masyarakat dalam proses evaluasi. Ini dapat membantu menciptakan dukungan untuk perubahan dan pengembangan mutu pendidikan.

9. Perencanaan Strategis: Hasil evaluasi juga dapat digunakan untuk membantu perencanaan strategis sekolah. Kepala Madrasah harus merumuskan langkah-langkah berdasarkan temuan evaluasi untuk mencapai tujuan sekolah.
10. Pemantauan Berkelanjutan: Evaluasi mutu pendidikan harus menjadi proses berkelanjutan. Kepala Madrasah perlu memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur kemajuan dan memastikan bahwa standar mutu terus terjaga.

Dengan melaksanakan peran-peran di atas, Kepala Madrasah dapat memastikan bahwa evaluasi mutu pendidikan di MIS Syarif Hidayatullah Astana Gunungjati berjalan efektif, dan perbaikan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah tersebut. Ini merupakan langkah penting dalam mencapai visi dan misi sekolah untuk memberikan pendidikan yang berkualitas.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulan, peran Kepala Madrasah di MIS Syarif Hidayatullah Astana Gunungjati sangat vital dalam memajukan mutu pendidikan. Dalam perencanaan mutu pendidikan, kepala madrasah merumuskan tujuan, menggambarkan rencana strategis, dan mengikutsertakan seluruh pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Hal ini mencerminkan kepemimpinan inklusif dan demokratis yang mendukung pengembangan sekolah.

Di sisi lain, dalam aktualisasi mutu pendidikan, kepala madrasah memiliki tanggung jawab luas, termasuk manajemen sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, motivasi, supervisi, evaluasi, dan perencanaan strategis. Mereka harus memastikan kualitas pengajaran, memberikan bimbingan kepada guru, dan menjalankan perubahan yang positif.

Dalam hal evaluasi mutu pendidikan, kepala madrasah berperan penting dalam perencanaan evaluasi, pengumpulan data, analisis hasil, memberikan umpan balik, mengambil tindakan perbaikan, dan melibatkan stakeholder. Dengan menjalankan peran-peran ini, kepala madrasah dapat memastikan bahwa standar mutu terus terjaga dan pendidikan di MIS Syarif Hidayatullah Astana Gunungjati terus meningkat sesuai dengan visi dan misi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Latifah, A. (2021). *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*. 07, 02.
- Sa'diyah, H. (2021). *Implementasi Manajemen Kepala Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. 07, 01.
- Elinhandayani. (2016). *Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
- Nursaid. (2020). The Leadership Of Headmaster In Improving The Quality Of Madrasa Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 95–108.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI. (2007). *Standar Kepala Sekolah/Madrasah*.
- Saleh, R., Suib, M., & Sindju, H. B. (2016). Peran kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan efektivitas layanan administrasi di smp santu petrus pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(2), 1–17.

-
- Taufiq, O. H., Wardani, A. K., & Galuh, U. (2020). Karakter Kepemimpinan Ideal. *Jurnal MODERAT, Volume 6, Nomor 3, 6*, 513–524.
- Kenneth Leithwood, Karen Seashore Louis, S. A. and K. W. (2022). *Review of research How leadership influences student learning. March.*
- Masrokan, P. (2013). *Manajemen mutu sekolah : strategi peningkatan mutu dan daya saing lembaga pendidikan Islam.* Ar-Ruzz Media.
- Moleong, L. J. (2004). *Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif.* Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2012). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional.*
- Sukmadinata, N. S. (2006). *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip dan Instrumen.* Refika Aditama.